PENGARUH RASIO HARGA TERHADAP LABA (PER) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Rofinna Najah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : rofinnanajah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Rasio Harga Terhadap Laba, dan Laba Per Lembar Saham terhadap Tingkat Pengembalian Saham, juga untuk mengetahui pengaruh Rasio Harga Terhadap Laba, dan Laba Per Lembar Saham terhadap Tingkat Pengembalian Saham baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data Rasio Harga Terhadap Laba, Laba Per Lembar Saham dan Tingkat Pengembalian Saham pada periode 2010-2015. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier, uji asumsi klasik, analisis korelasi pearson, koefisien determinasi dan uji hipotesis yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio harga terhadap laba secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham, dan laba per lembar saham secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Secara simultan variabel rasio harga terhadap laba dan laba per lembar saham menunjukkan hasil berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.

Kata kunci: Rasio Harga Terhadap Laba, Laba Per Lembar Saham, Tingkat Pengembalian Saham

ABSTRACT

The aims of the study are to determine the Price Earning Ratio (PER), and Earning Per Share (EPS) towards Stock Return. The effect Price Earning Ratio (PER), and Earning Per Share (EPS) towards Stock Return by simultaneously as well as partially in agricultural sector company registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2010-2015. The method used in this study are descriptive and verification method. Data used in this study were secondary data which covered Price Eraning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), and Stock Return in the 2010 to 2015 period. Statistical testing used are multiple linear regression analysis, the classical assumption test, pearson correlation analysis, coefficient of determination and hypothesus test which is calculated using the SPSS 16.0 application for windows. The result showed that the variables of Price Earning Ratio (PER) partially has positive and significant effect to Stock Return, and Earning Per Share (EPS) partially does not have positive and significant effect to Stock Return. Simultaneously variable of Price Earning Ratio (PER) and Earning Per Share (EPS) showed that the result has effect but not significant to Stock Return.

Keywords: Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Stock Return

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan investor untuk pengambilan keputusan, apakah mereka akan membeli, menahan atau menjual saham yang dimilikinya karena memperoleh *return* merupakan tujuan utama para investor. Diketahui bahwa *return* merupakan imbalan yang diperoleh investor yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan atas investasinya, setiap investor harus mempertimbangkan aspek penting perusahaan dimana investor menanamkan modalnya yang dapat mempengaruhi besar kecilnya memperoleh *return*.

Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal. Menurut Umrotul Mahmudah (2016) alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan sehingga suatu hal yang sangat wajar ketika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* saham dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua return yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang (Jogiyanto, 1998:109 dalam Magdalena dan Danang, 2011).

Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam menganalisis data keuangan untuk mengevaluasi posisi perusahaan diantaranya adalah analisis rasio. Untuk menilai harga saham di bursa efek, menurut Gulerdan Yilmaz (2008) dalam Yusuf Wijaya (2014) investor dapat menggunakan pendekatan PER. Rasio ini menggambarkan apresiasi pasar dan investor sebagai ukuran kemampuan menghasilkan laba di masa depan (*future earnings*) dari suatu perusahaan (Margaretha dan Damayanti, 2008 dalam Yusuf Wijaya, 2014).

Rasio keuangan yang sering juga digunakan investor adalah rasio *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham menurut Susilowati (2011) dalam Gunadi dan Wijaya (2015) merupakan rasio keuangan yang dipakai oleh para investor yang berfungsi menganalisis dari kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari saham yang dipilih. Oleh karena itu, biasanya investor maupun calon investor sangat tertarik pada EPS karena menggambarkan jumlah rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap lembar saham dan menggambarkan laba yang akan diperoleh di masa yang akan datang.

Berdasarkan data dilapangan pada periode yang sama yaitu tahun 2013 yang diambil secara umum dimana PER dan EPS nya mengalami peningkatan sedangkan *Return* Saham pada periode tersebut mengalami penurunan. Fakta tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika PER dan EPS mengalami peningkatan maka *Return* Saham akan ikut mengalami peningkatan juga.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER) mengalami peningkatan namun *Return* Sahamnya mengalami penurunan.
2. *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan namun *Return* Sahamnya mengalami penurunan.
3. *Return* Saham sulit untuk diprediksi oleh investor maupun calon investor.
4. *Return* Saham yang tinggi akan mengakibatkan resiko yang tinggi juga, *high return, high risk*.
5. Investasi pada sektor pertanian masih banyak kendala, yakni masalah infrastruktur, keamanan dan sosial, kebijakan daerah terkait dengan insentif untuk berinvestasi, ketersediaan data dan informasi, dan kurangnya promosi.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Rasio Harga Terhadap Laba (PER) pada Perusahaan Sektor Pertanian.
2. Bagaimana perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) pada Perusahaan Sektor Pertanian.
3. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian.
4. Seberapa besar pengaruh Rasio Harga Terhadap Laba (PER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap Tingkat Pengembalian Saham baik secara parsial maupun secara simultan pada Perusahaan Sektor Pertanian.

1.3 Maksud Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Harga Terhadap Laba (PER) pada Perusahaan Sektor Pertanian.
2. Untuk mengetahui perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) pada Perusahaan Sektor Pertanian.
3. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Harga Terhadap Laba (PER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap Tingkat Pengembalian Saham baik secara parsial maupun secara simultan pada Perusahaan Sektor Pertanian.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

- Bagi perusahaan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan terkait PER dan EPS sehingga saham perusahaan dapat terus bertahan dan mempunyai *return* yang tinggi.
- Bagi pihak lain, misalnya investor penelitian ini diharapkan dapat membantu investor atau calon investor akan hasil (*Return*) yang layak dari suatu investasi saham.

2. Kegunaan Akademis

Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan, yaitu investasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Rasio Harga Terhadap Laba (PER)

Price Earning Ratio menurut Harmono (2016:57) adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan

keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap PER penting dilakukan dan bisa dijadikan sebagai salah satu indikator nilai perusahaan dalam model penelitian.

Harmono (2016:57) menjelaskan bahwa PER disebut juga sebagai pendekatan *earnings multiplier*, menunjukan rasio harga pasar saham terhadap *earnings.* Rasio ini menunjukan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*.

PER merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan EPS yang secara luas dapat digunakan oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham (Garrison 1998, dalam Yusuf Wijaya, 2014).

$$PER = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$$

2. Laba Per Lembar Saham (EPS)

Menurut Ferdinan dan Kindangen (2016) *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan dalam laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar akan menghasilkan laba per saham. Dengan kata lain *Earning Per Share* (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham biasa yang beredar.

Secara matematis *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahmi 2014 dalam Risdiyanto dan Suhermin 2016):

$$EPS = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

3. Return Saham

Return saham yaitu selisih laba (rugi) yang dialami oleh pemegang saham karena harga saham sekarang *relative* lebih tinggi (rendah) dibandingkan harga saham sebelumnya (Sunardi, 2010 dalam Yusuf Wijaya, 2014).

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Rasio Harga Terhadap Laba (PER) dengan *Return* Saham

Price Earning Ratio (PER) merupakan informasi perusahaan yang dipublikasi yang akan ditangkap oleh investor maupun calon investor sebagai sinyal. Perusahaan dengan PER tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi, tingginya harga saham perusahaan tersebut disebabkan oleh peningkatan permintaan atas saham tersebut, peningkatan pada harga saham akan memberikan *capital gain* yang merupakan unsur dari *return,* sehingga peningkatan harga saham akan meningkatkan nilai PER, dan meningkatkan *return* dari saham perusahaan tersebut. (Menurut Savitri, 2012 dalam Putu Rendi Suryagung Ryadi dan I Ketut Sujana, 2014).

2. Hubungan Laba Per Lembar Saham (EPS) dengan *Return* Saham

Earning per share menunjukan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar semakin tinggi rasio EPS mencerminkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik. EPS dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan tinggi maka EPS juga akan tinggi begitu juga sebaliknya. Hal ini ini yang akan mempengaruhi harga saham, karna pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pendapatan perusahaan (Menurut Husnan, 1998 dalam Maria Magdalena, 2011).

Semakin banyaknya permintaan investor terhadap saham perusahaan akan mengakibatkan harga saham tersebut meningkat. Karena harga saham meningkat dampak selanjutnya juga akan mempengaruhi tingkat return yang diharapkan, yang tentunya juga akan naik. Semakin tinggi EPS akan meningkatkan harga saham dan tingkat return yang diharapkan dan sebaliknya (Maria Magdalena, 2011).

3. Hubungan Rasio Harga Terhadap Laba (PER), Laba Per Lembar Saham (EPS) dengan *Return* Saham

Amelia Yulian Lestari (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham. Simpulan dari penelitian ini adalah secara simultan variabel PER dan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa selama periode penelitian (2009-2011) pengambilan keputusan investasi oleh investor tidak dipengaruhi oleh indikator PER

dan EPS, hal ini disebabkan karena investor tidak lagi beranggapan bahwa PER dan EPS dapat digunakan sebagai patokan untuk membeli saham namun lebih mempertimbangkan hal-hal lain, adanya ketidakpastian kondisi ekonomi dan politik, serta sentiment dari pasar modal itu sendiri.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H1: Rasio Harga Terhadap Laba (PER) secara parsial berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian.

H2: Laba Per Lembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian.

H3: Rasio Harga Terhadap Laba (PER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian.

III. Objek da Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:20) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam penelitian ini adalah Rasio Harga Terhadap Laba (X1), Laba Per Lembar (X2), dan Tingkat Pengembalian Saham (Y).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dwi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengindentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Price Earning Ratio **(X1)**	$PER = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$
Earning Per Share **(X2)**	$EPS = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$
Return **Saham (Y)**	$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

3. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data rasio keuangan dan pembiayaan yang diperoleh dari laporan keuangan serta berbagai referensi buku yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

4. Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data diperoleh melalui populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI yaitu 15 perusahaan yang diambil sebanyak 5 perusahaan dalam 6 periode, jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa langkah, antara lain:

1. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.018	16.136		-.373	.712
	PER	2.253	1.064	.400	2.117	.044
	EPS	-.267	.193	-.261	-1.380	.179

a. Dependent Variable: Return_Saham

Return Saham = -6,018 + 2,253 PER - 0.267 EPS + ε

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dilihat koefisien regresi dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -6,018 persen menunjukkan nilai prediksi rata-rata tingkat pengembalian saham apabila rasio harga terhadap laba dan laba per lembar saham sama dengan nol.
- Koefisien rasio harga terhadap laba (PER) sebesar 2,253 bernilai positif, menunjukkan hubungan searah, jika PER naik maka tingkat pengembalian saham juga akan naik, begitu pun sebaliknya.
- Koefisien laba per lembar saham (EPS) sebesar -0,267 bernilai negatif, menunjukan hubungan yang tidak searah, jika EPS naik maka tingkat pengembalian saham akan turun, begitu pun sebaliknya.

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393[a]	.155	.092	64.15944

a. Predictors: (Constant), EPS, PER

Berdasarkan tabel 3 diperoleh koefisien korelasi 0,393 dan koefisien determinasi sebesar 0,155. Hal ini berarti bahwa Rasio Harga Terhadap Laba (PER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) memiliki hubungan yang rendah dengan Tingkat Pengembalian Saham. Rasio Harga Terhadap Laba (PER), Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh sebesar 15,5% terhadap Tingkat Pengembalian Saham.

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
PER EPS	2,117 -1,380	0,044 0,179	Signifikan Tidak Signifikan

Secara parsial Rasio Harga Terhadap Laba (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arslan dan Rashid Zaman (2014). Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindagen (2014).

Tabel 5. Uji Hipotesis Simultan

Model	F Hitung	Sig	Keterangan
1 Regression Residual Total	2,470	0,104	Tidak Signifikan

Secara simultan diperoleh hasil bahwa Rasio Harga Terhadap Laba (PER), dan Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham.

V. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara rasio harga terhadap laba dan laba per lembar saham terhadap tingkat pengembalian saham sebagai berikut:

a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh rasio harga terhadap laba terhadap tingkat pengembalian saham diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari rasio harga terhadap laba terhadap tingkat pengembalian saham, dengan arah positif yang berarti jika rasio harga terhadap laba naik, maka tingkat pengembalian akan ikut naik, begitupun sebaliknya.
b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh laba per lembar terhadap tingkat pengembalian saham diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti berpengaruh negatif dan tidak signifikan dari laba per lembar saham terhadap tingkat pengembalian saham, dengan arah negatif yang berarti jika laba per lembar saham naik, maka tingkat pengembalian akan menurun, begitupun sebaliknya.
c. Dari hasil penelitian secara simultan rasio harga terhadap laba dan laba per lembar saham berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan sektor pertanian, calon investor, dan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan sektor pertanian harus lebih meningkatkan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan EPS, karena nilai EPS juga akan berpengaruh terhadap hasil PER, sehingga calon investor lebih yakin untuk menanamkan modalnya.
b. Bagi perusahaan sektor pertanian harus terus meningkatkan harga saham, karena harga saham yang tinggi akan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi juga.
c. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan informasi keuangan yang lain tidak hanya memperhatikan rasio PER dan EPS nya saja untuk menghasilkan tingkat pengembalian saham yang tinggi.
d. Bagi peneliti sebaiknya menambahkan rasio keuangan yang lain karena sangat dimungkinkan rasio keuangan yang lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap tingkat pengembalian saham.

VI. Daftar Pustaka

Arslan, Muhammad. and Zaman, Rashid. 2014. ***Impact of Dividend Yield and Price Earning Ratio and Stock Returns: A Study Non-Financial Listed Firms of Pakistan. Research Journal of Finance and Accounting***. Vol.5, No.19, 2014. ISSN: 2222-1697 (*Paper*) ISSN: 2222-2847 (*Online*).

Harmono. 2016. ***Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorcard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis***. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Magdalena, Maria dan Nugroho, Danang Adi. 2011. ***Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Quick Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2004-2008***. Jurnal Nasional, ISSN: 1411-3880.

Mahmudah, Umrotul dan Suwitho. 2016. ***Pengaruh Return On Asset, Firm Size, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen***. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 1, Januari 2016 ISSN: 2461-0593.

Narimawati, Umi., Anggadini, Sri Dewi., dan Ismawati, Linna. 2010. ***Penulisan Karya Ilmiah. Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKOM***. Genesis: Bekasi.

Putra, Ferdinan Eka dan Kindangen, Paulus. 2016. ***Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014***. ISSN: 2303-1174.

Ryadi, Putu Rendi S., dan Sujana, I Ketut. 2014. ***Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada Return Saham Indeks LQ45***. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 202-216. ISSN: 2302-8556.

Sugiyono. 2013. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D****. CV*. Alfabeta: Bandung.

Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2013. ***Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan* (*Profitability and Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*)**. Jurnal Nasional, ISSN: 1979-4878.

Wijaya, Yusuf. 2014. ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia****.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 16, No. 1a, ls. 9, November 2014, Hlm. 1-18. ISSN: 1410-9875.